

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dana tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, pertama berasal dari dalam perusahaan yakni modal pemilik, maupun laba ditahan (*retained earning*). Sedangkan sumber pembiayaan yang lain, berasal dari luar yakni dalam bentuk pinjaman/hutang dari pihak lain. Selain pinjaman untuk beberapa perusahaan yang sudah *go public* dalam upaya menambah dana kegiatan operasionalnya dapat diperoleh melalui penjualan saham pada para investor/pemilik modal. Media yang digunakan perusahaan dalam menjual sahamnya pada publik adalah pasar modal. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai perantara untuk mempertemukan pemilik modal (*investor*) dengan pihak-pihak yang berupaya memperoleh tambahan dana melalui penjualan sahamnya.

Keberadaan pasar modal di Indonesia dirasakan sangat penting bagi kegiatan perekonomian di Indonesia. Dimana diharapkan adanya pasar modal yang mampu berfungsi secara optimal. Maka dapat menjembatani hubungan antara investor sebagai pemilik dana dengan perusahaan yang menjual sahamnya untuk membiayai kegiatan operasional/usahanya. Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham. Selain itu, informasi yang beredar di bursa efek/pasar modal, seperti

kondisi keuangan/kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan.

Pada pasar modal para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (surplus fund) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Dana yang didapat dari pasar modal bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Selanjutnya, yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan begitu maka masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan di atas.

Indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (LiQuid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Ada beberapa kriteria dalam pemilihan saham indeks LQ 45 :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.

4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut diatas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Salah satu yang termasuk dalam investasi langsung, yaitu saham-saham yang diperjual belikan di pasar modal. Menurut Sunariyah (2010) pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga.

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran atas saham di bursa. Dengan demikian, semakin banyak investor yang meminati saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan. Perkembangan harga saham perusahaan tertentu dapat menjadi point perusahaan tersebut apakah sesuai dengan penilaian para investor atau tidak. Dalam melakukan investasi di pasar modal para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal menggunakan grafik atau gambar yang menghasilkan pola-pola tertentu dan pola-pola yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan membandingkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan, sehingga pola-pola tersebut memberikan suatu indikasi terhadap pergerakan harga saham (Ang, 2010). Ang (2010) menyatakan bahwa analisis fundamental pada dasarnya adalah bagaimana investor melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (company analysis).

Dengan analisis tersebut, para analisis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Faktor-faktor fundamental dari rasio keuangan umumnya yang diteliti adalah Return On Total Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Deviden Payout Ratio (DPR), Earning Price Share (EPS), Debt Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) dan masih banyak lagi rasio-rasio keuangan yang dapat dijadikan dalam menganalisis dan memperkirakan harga saham.. Selain analisis fundamental, juga ada analisis teknikal dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan yaitu harga saham. Harga saham suatu perusahaan menjadi tinggi ketika perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Rasio keuangan mencerminkan bagaimana kinerja pada suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka harga saham persahaan juga akan semakin tinggi. Dengan harga saham yang tinggi, maka diharapkan investor akan mendapatkan return saham yang besar atas penanaman modalnya di suatu

perusahaan. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukannya, selain dividen, investor juga menginginkan return saham (Jogiyanto,2010). Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Jogiyanto,2010). Ang (2010) mengelompokkan rasio keuangan tersebut ke dalam 5 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas dan rasio pasar.

Dari penjelasan diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan merumuskan masalah yang akan diselesaikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh terhadap Debt to Equity Ratio (DER) harga saham?
4. Bagaimana pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham?
5. Bagaimana pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham?

6. Bagaimana Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) memberikan pengaruh secara simultan terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana Return On Asset (ROA) berdampak terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis bagaimana Current Ratio (CR) berdampak terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis bagaimana Debt to Equity Ratio (DER) berdampak terhadap harga saham.
4. Untuk menganalisis bagaimana berdampak Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham.
5. Untuk menganalisis bagaimana berdampak Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham.
6. Untuk menganalisis bagaimana Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) memberikan pengaruh secara simultan terhadap harga saham.



1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Bagi emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi, perbaikan kinerja manajemen keuangan, dan pengambilan keputusan yang tepat dengan kondisi perusahaan, sehingga harga saham yang dimiliki dapat meningkat dan memberikan keuntungan yang semaksimal mungkin.

2. Bagi praktisi dan investor

Dapat menjadi bahan pertimbangan saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal dengan melihat analisis dari faktor fundamental mikro dan makro perusahaan yang mempengaruhi return saham, dengan begitu para investor dapat melakukan investasi secara bijak dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi peneliti

Dengan mengadakan penelitian secara langsung serta dihadapkan pada kenyataan yang ada maka di dapat pengetahuan mengenai pemecahan masalah yang sesungguhnya..

4. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sumber informasi terhadap penelitian selanjutnya mengenai harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

Bab I berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan tinjauan pustaka yang menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan Harga Saham, Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) yang menjadi dasar penelitian ini, beberapa review penelitian terdahulu serta hipotesis dan kerangka teoritis dalam penelitian ini.

Bab III berisikan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV berisikan analisis hasil penelitian yang menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.